

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini menyangkup rekaman tertulis dari perilaku yang diamati dan dianalisis. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam pada kondisi objek yang bersifat alamiah.¹ Tujuan penelitian kualitatif ini untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek seperti perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan lain-lain, dengan bentuk deskripsi berupa kata-kata dan bahasa.²

Dilihat dari sifatnya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pendekatan kualitatif deksriptif merupakan penelitian berdasarkan objek alamiah dan menjelaskan hal-hal yang terkait secara sistematis fakta-fakta yang ada dengan mengambil data secara langsung dari subjek terkait. Pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab secara rinci permasalahan yang diteliti kemudian mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, peneliti sebagai instrumen kunci dalam pengambilan data.³

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 25.

² Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

³ Sugiyono, 9.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat diperlukan karena peneliti bertindak sebagai pembuat, pelaksana, instrumen pengumpul data, analisis, interpretasi data, serta melaporkan hasil penelitiannya.⁴ Menurut Moleong, kontribusi peneliti menentukan skenario atau jalannya penelitian.⁵ Peneliti berperan untuk menghimpun data dengan teknik wawancara, observasi, maupun rekaman/dokumentasi. Peneliti akan mendatangi informan secara langsung di lokasi penelitian yang sebelumnya sudah disepakati oleh kedua pihak.

Lexy J. Moleong juga menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.⁶ Subjek dalam penelitian ini adalah owner, general manager, dan HRD cafe Cokelat Klasik dan subjek sekunder adalah karyawan cafe Cokelat Klasik, peneliti bertindak sebagai instrumen utama atau instrumen kunci yang harus hadir secara langsung dilapangan untuk mengumpulkan data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melihat fakta-fakta yang terjadi. Merujuk pada judul yang diangkat, maka yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah cafe Cokelat Klasik Malang. Pemilihan lokasi ini dikarenakan Cokelat Klasik Malang merupakan salah satu usaha F&B (*food and beverage*) yang cukup terkenal di kota Malang, dimana owner mampu

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 292.

⁵ Lexy J. Moleong, 169.

⁶ Lexy J. Moleong, 9.

mempertahankan cafe Cokelat Klasik ini yang merupakan salah satu usaha F&B (*food and beverage*) yang di kembangkannya dimasa pandemi.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dan dikumpulkan dalam penelitian ini sebagian besar berupa data kualitatif, sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari subjek penelitian.⁷ Data hasil penelitian ini diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dari subjek secara langsung yang ada di Cafe Cokelat Klasik. Dalam hal ini data diperoleh dari pengamatan dan wawancara tim manajemen yakni owner, general manager, dan HRD sebagai data primer.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber lain, tidak langsung dari subjek penelitian.⁸ Data tersebut berupa hasil penelaah penelitian terdahulu dan kepustakaan sebagai literatur yang berkaitan dengan teori. Sumber datanya dari buku, jurnal penelitian, skripsi, dan literatur lainnya. Ataupun hasil data dapat diperoleh dari pihak kedua dan ketiga, yakni karyawan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, karena dalam teknik pengumpulan

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁸ Ibid, 91.

data ini merekam perilaku subjek, objek, proses kerja, dan kejadian-kejadian secara langsung di lokasi penelitian.⁹ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yang mana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas subjek melainkan hanya sebagai pengamat independen. Teknik observasi yang dilakukan dengan membuat pedoman observasi untuk mengamati proses kejadian di lokasi cafe Cokelat Klasik. Hal yang akan di amati pada penelitan ini, yakni sebagai berikut:

1. Mengamati perubahan strategi cafe Cokelat Klasik sebelum dan saat masa pandemi.
2. Mengamati perubahan peraturan cafe sesuai dengan anjuran pemerintah.
3. Mengamati sistem penjualan cafe sebelum masa pandemi dan saat masa pandemi.
4. Mengamati pelayanan karyawan.
5. Mengamati koordinasi evaluasi tim manajemen dan karyawan.
6. Mengamati skill pimpinan.
7. Mengamati gaya kepemimpinan dan kepemimpinan strategis pada cafe Cokelat Klasik.

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk memperoleh keterangan dengan melakukan tanya jawab secara lisan melalui tatap muka ataupun melalui telepon dengan responden yang akan diteliti.¹⁰ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur, yang mana wawancara tak terstruktur bersifat luwes atau terbuka dan tidak

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 145.

¹⁰ Etta Mamang Sangadji Dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 171.

menggunakan alternatif jawaban. Pertanyaan yang diajukan peneliti dapat berubah dan menyesuaikan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.¹¹ Dalam wawancara ini, peneliti mengambil subjek penelitian tiga orang yakni, owner, general manager, dan HRD. Teknik sebelum dilakukannya wawancara yakni dengan membuat pedoman wawancara yang mana mengacu pada aspek dan indikator strategi kepemimpinan. Berikut pedoman wawancara yang akan peneliti lakukan untuk acuan wawancara terhadap subjek penelitian, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*) :

- a. Menyusun strategi sesuai dengan situasi pada masa pandemi *Covid-19*
- b. Menyusun peraturan sesuai dengan anjuran pemerintah
- c. Mampu melihat permasalahan secara menyeluruh

2. Kontrol (*Control*) :

- a. Mampu mengatasi kendala yang terjadi baik pada karyawan dan cafe

3. Komunikasi (*Communication*) :

- a. Mengkomunikasikan peraturan dan strategi serta merealisasikan

4. Tanggung Jawab (*Responsibility*) :

- a. Bertanggung jawab penuh atas pekerjaan

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya monumental. Dokumentasi berguna sebagai memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti serta sebagai bukti sebuah

¹¹ M. Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 177.

peristiwa.¹² Dalam hal ini peneliti akan melampirkan data-data sewaktu penelitian dilakukan sebagai dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan analisis data ini data yang didapat dari hasil catatan lapangan maupun wawancara disaring dan disusun ke dalam kategori-kategori yang sudah ditentukan untuk memecahkan masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif analisis, yakni teknik penelitian yang menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta yang ada.¹³

Menurut Bodgan dan Biklen analisis data deskriptif merupakan upaya yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, mengategorikan menjadi satuan yang dapat dikelola, dan menemukan data dan pola yang penting untuk diceritakan kepada orang lain.¹⁴

Dalam analisis data deskriptif, Miles dan Huberman Menyebutkan terdapat tiga kegiatan antara lain¹⁵:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilah data sesuai dengan yang dibutuhkan untuk penelitian yang dibutuhkan. Data yang direduksi berisi tentang gambaran dari pengamatan yang dilakukan untuk memudahkan proses penelitian.

¹² Umar Sidiq, M. M, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 72-74

¹³ Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 22.

¹⁴ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 186.

¹⁵ Sugiyono, *Memahammi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2014), 91-99.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis sehingga mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam menganalisis data secara berkelanjutan baik pada saat pengumpulan data atau setelahnya.

G. Pengujian Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan pada saat penyaringan data. Jika terdapat data yang kurang relevan, akan diadakan penelitian atau penyaringan data lagi. Sehingga akan menghasilkan dengan tingkat validitas yang tinggi. Pengujian keabsahan data yang dilakukan pada penelitian kualitatif ini menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang sudah diperoleh.

Menurut Moleong, terdapat dua strategi pengujian keabsahan data, yaitu: memeriksa derajat kepercayaan temuan dari beberapa teknik pengumpulan data dan memeriksa derajat kepercayaan dari beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹⁶ Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi waktu. Triangulasi waktu merupakan proses verifikasi data penelitian dengan melakukan pengumpulan data ulang berdasarkan waktu yang telah ditentukan.¹⁷

¹⁶ Lexy J. Moeleong, 330-331.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cet Ke-20*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 330.

Peneliti menggunakan triangulasi waktu dengan melakukan observasi dan wawancara ulang pada subjek yang bersangkutan yakni HRD dan general manager juga karyawan sebagai data pendukung. Hal tersebut diperuntukan sebagai memperkuat data sebelumnya dalam waktu yang sudah ditentukan setelah dari observasi dan wawancara pertama dilakukan. Hal ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran data yang telah terkumpul.